

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang memerlukan penelitian langsung ke lapangan untuk dapat meneliti lebih lanjut terkait masalah penelitian ini. Penelitian ini disajikan dengan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari metode ini ialah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penulis secara langsung datang dan berkunjung ke Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Jalan Banyuur Dalam RT 39 RW 03 untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan data. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena permasalahannya belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

Selain itu, penulis bermaksud untuk memahami situasi sosial di lingkungan RT 39 RW 03 Jalan Banyuir Dalam Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat terkait dengan pendampingan orang tua kepada anak dalam memahami materi wudhu.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang tua dan 10 anak yang memiliki rentang usia 9 – 15 tahun dengan rincian jumlah anak umur 9 tahun 2 orang, umur 10 tahun 2 orang, umur 11 tahun 2 orang, umur 12 tahun 1 orang, 13 tahun 2 orang, dan umur 15 tahun 1 orang.

Hal ini bertujuan untuk mengetahui cara pendampingan orang tua kepada anak mereka mengenai materi wudhu dengan melihat apakah ada perbedaan cara orang tua mendampingi anak saat memahami dan mempraktikkan wudhu.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar wudhu pada masa covid-19 serta kendala yang dihadapi orang tua di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Jalan Banyuir Dalam RT 39 RW 03.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam, yaitu: data pokok dan data penunjang.

##### a. Data pokok

Data pokok tentang kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar wudhu pada masa covid-19 serta kendala yang dihadapi orang tua di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Jalan Banyuir Dalam RT 39 RW 03, yang meliputi:

- 1) Kemampuan orang tua mendampingi anak dalam memahami dan mempraktikkan wudhu.
- 2) Cara pendampingan orang tua kepada anak dalam memahami dan mempraktikkan wudhu.
- 3) Kendala yang dihadapi orang tua saat mendampingi anak.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Jumlah penduduk kelurahan Basirih
- 2) Jumlah Kepala Keluarga di RT. 39 Jalan Banyuir Dalam
- 3) Sarana ibadah yang ada di Kelurahan Basirih
- 4) Lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Basirih

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 10 orang tua yang memiliki anak usia 9 – 15 tahun yang dijadikan sampel dalam penelitian.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti keluarga objek penelitian, tetangga, dan Ketua RT.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menghimpun data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Dengan teknik ini penulis bertujuan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap objek, guna melihat gambaran umum lokasi penelitian dan melihat langsung kemampuan orang tua dalam praktik wudhu serta bagaimana pendampingan orang tua kepada anak dalam memahami dan mempraktikkan wudhu.

#### 2. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mengadakan penggalian data mengenai pendampingan orang tua kepada anak dalam mempraktikkan wudhu pada masa covid-19 dan kendala yang dihadapi dalam proses pendampingan di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Jalan Banyuur Dalam RT 39 RW 03.

### 3. Dokumenter

Dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang didapat melalui dokumentasi, naskah, foto, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pendampingan orang tua kepada anaknya.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam penyajian data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan mengenai pendampingan orang tua kepada anak dalam mempraktikkan wudhu pada masa covid-19 di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dijadikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan adalah dalam bentuk naratif, bentuk matriks, grafik, dan bagan.

### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Sejak langkah awal dalam pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah dicatat atau disusun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

## **F. Analisi Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif yang mana memberikan penjelasan berupa gambaran deskriptif tentang pendampingan orang tua kepada anak dalam memahami dan mempraktikkan wudhu di rumah. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

## **G. Prosuder Penelitian**

Dalam proses penelitian ini akan dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan
  - a. Penjajakan awal lapangan.
  - b. Membuat proposal penelitian.
  - c. Mengonsultasikan proposal penelitian.
  - d. Mengajukan desain proposal penelitian sekaligus memohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  
2. Tahapan Persiapan
  - a. Seminar desain proposal skripsi.
  - b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
  - c. Membuat instrument pengumpulan data.
  - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak yang bersangkutan.
  
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menghubungi informan dan mengadakan riset untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumen-dokumen.
  - c. Mengolah data yang sudah terkumpul.

- d. Melakukan analisis data.
  - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.

Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi diajukan dan di pertanggung jawabkan.